ABSTRAK

PENGEMBANGAN RUBRIK ASESMEN OTENTIK ASPEK AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPA FISIKA SMA BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Oleh

HANIF MUTIARA

Faktor pengukuran dan penilaian memegang peranan penting dalam suatu sistem pembelajaran. Berdasarkan hasil survei 25 guru fisika di Bandar Lampung di SMAN 10 Bandar Lampung terkait perlunya rubrik asesmen otentik aspek afektif diperoleh data, 62,4% guru menjawab perlu, 32,8% guru menjawab sangat perlu, 4,8% guru menjawab kurang perlu dan 0% menjawab tidak perlu dan sangat tidak perlu. Maka penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan rubrik asesmen otentik aspek afektif pada pembelajaran Fisika SMA bermuatan pendidikan karakter dan perlunya penerapan di sekolah-sekolah sebagai acuan dalam sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan tersebut mengadaptasi dari prosedur pengembangan Potter yang meliputi analisis kebutuhan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk 1, dan uji lapangan. Pada tahap uji lapangan dibagi kembali menjadi uji lapangan tahap 1 (uji kelayakan rubrik oleh guru), revisi produk 2, uji lapangan tahap 2 yang

merupakan uji keefektifan rubrik, dimana produk 3 digunakan untuk melakukan penilaian oleh guru yang selanjutnya guru mengisi instrumen keefektifan rubrik.

Hasil validasi ahli mengungkapkan bahwa perbaikan yang perlu dilakukan pada produk 1 terletak pada senarai, gradasi mutu dan isi . Hasil uji lapangan tahap 1 mengungkapkan bahwa perbaikan yang perlu dilakukan pada produk 4 terletak pada senarai, gradasi mutu, penyajian, isi, dan komponen tata bahasa. Hasil uji lapangan tahap 2 mengungkapkan bahwa terdapat 100% siswa yang mampu mencapai aspek afektif dengan memunculkan semua indikator aspek afektif serta poin 3,57 (sangat baik) untuk keefektifan rubrik. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa telah dihasilkan rubrik asesmen otentik aspek afektif pada pembelajaran Fisika SMA bermuatan pendidikan karakter.

Kata kunci: Aspek Afektif, Pendidikan Karakter, Pengembangan, Rubrik Asesmen Otentik.